

KECAMATAN TIRAWUTA DALAM ANGKA 2018

Tirawuta Subdistrict in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KOLAKA**

BPS - Statistic of Kolaka Regency

KECAMATAN TIRAWUTA DALAM ANGKA 2018

Tirawuta Subdistrict in Figures



Kecamatan Tirawuta Dalam Angka

Tirawuta Subdistrict in Figures

2018

ISSN: 2622-0024

No. Publikasi/Publication Number: 74110.1805

Katalog/Catalog: 1102001.7411070

Ukuran Buku/Book Size: 21 cm x 14,8 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: viii + 69 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka

BPS-Statistics of Kolaka Regency

Gambar Cover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka

BPS-Statistics of Kolaka Regency

Ilustrasi Cover/Cover Illustration:

Kantor Kecamatan Tirawuta/Tirawuta Subdistrict Office

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Kolaka/BPS-Statistics of Kolaka Regency

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Aura Mandiri

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

KATA PENGANTAR

“Kecamatan Tirawuta dalam Angka 2018” adalah publikasi yang diupayakan bagi tersedianya data dan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan berbagai kebijakan pembangunan, khususnya di wilayah Kecamatan Tirawuta

Data yang disajikan merupakan himpunan dari berbagai sumber data serta hasil pengolahan data primer yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tirawuta.

Dukungan dari berbagai pihak, terutama Camat Tirawuta beserta seluruh jajarannya, memberikan kontribusi yang sangat berharga bagi terselesaikannya publikasi ini. Atas bantuan dan dukungan tersebut, kami mengucapkan terima kasih.

Kritik dan saran yang bersifat konstruktif senantiasa akan kami terima dengan lapang dada, dan akan menjadi bahan bagi perbaikan publikasi selanjutnya.

Semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan para pengguna data, sehingga tujuan penerbitannya sebagai penyedia data dapat tercapai.

Tirawuta, September 2018

Kepala,



Muhlis, SF, M.Si

PREFACE

“Subdistrict of Tirawuta in Figures 2018” is publication that strived for the availability of data and information that can be used as a reference in determining the various development policies, especially in Subdistrict of Tirawuta.

The data presented is from various sources of data collection and processing of primary data collected by BPS-Statistics of Tirawuta Regency.

Support from various parties, especially head of Subdistrict of Tirawuta and all of the staffs, providing a very valuable contribution to the completion of this publications. For their help and support, we thank you.

Critics and constructive suggestions which we will gladly accept, and will serve as material for improvement of the subsequent publication.

Finally, hopefully this publication will meet the needs of the data user, so the purpose of publication as a provider of data can be achieved.

Tirawuta, September 2018

Chief,



Muhlis, SF, M.Si

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman <i>Pages</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	i
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	iii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	v
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	viii
I. GEOGRAFIS/ <i>GEOGRAPHY</i>	1
1.1 Luas Wilayah/ <i>Area of Region</i>	5
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	6
II. PEMERINTAHAN/ <i>GOVERNMENT</i>	7
2.1 Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
2.2 Pembangunan Desa/ <i>Development Villages</i>	12
III. PENDUDUK/ <i>POPULATION</i>	15
3.1 Jumlah Penduduk/ <i>Number of Population</i>	21
3.2 Persebaran Penduduk/ <i>Population Distribution</i>	22
3.3 Struktur Umur dan Jenis Kelamin Penduduk/ <i>Age Structure and Sex of Population</i>	23
IV. SOSIAL/ <i>SOCIAL</i>	27
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	35
4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana/ <i>Health and Family Planning</i>	36
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	40
4.4 Sosial Lainnya/ <i>Other Social</i>	45
V. PERTANIAN/ <i>AGRICULTURE</i>	47
5.1 Penggunaan Tanah/ <i>Land Use</i>	57
5.2 Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crop</i>	58
5.3 Peternakan/ <i>Animal Husbandry</i>	60
5.4 Perikanan/ <i>Fishery</i>	64
5.5 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	66

VI.	INDUSTRI/ <i>INDUSTRY</i>	67
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	69

<https://koltimkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLE

		Halaman <i>Pages</i>
1.1	Luas Wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Tirawuta / <i>Area of Villages/Urban Villages in Tirawuta Subdistrict 2017</i>	5
1.2	Hari Hujan dan Curah Hujan di Pomalaa / <i>Rainy Days and Rainfalls at Pomalaa 2017</i>	6
2.1	Pembagian Daerah Administratif Kecamatan Tirawuta / <i>Distribution of Administrative Area of Tirawuta Subdistrict 2017</i>	11
2.2.1	Jumlah Sarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tirawuta / <i>Number of Government Facilities by Urban Villages at Tirawuta Subdistrict 2017</i>	12
2.2.2	Jumlah Kepala Desa/Lurah Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tirawuta / <i>Number of Urban Village Head by Sex at Tirawuta Subdistrict 2017</i>	13
2.2.3	Jumlah Pertahanan Sipil di Kecamatan Tirawuta / <i>Number of Civilian Defense at Tirawuta Subdistrict 2017</i>	14
3.1	Penduduk Kecamatan Tirawuta Menurut Desa/Kelurahan / <i>Population of Tirawuta Subdistrict by Village/Urban Village 2015 - 2017</i>	21
3.2	Persebaran Penduduk Kecamatan Tirawuta Menurut Desa/Kelurahan / <i>Population Distribution of Tirawuta Subdistrict by Village/Urban Village 2016-2017</i>	22
3.3.1	Penduduk Kecamatan Tirawuta Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin / <i>Population of Tirawuta Subdistrict by Age Groups & Sex 2017</i>	23
3.3.2	Penduduk Kecamatan Tirawuta Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin / <i>Population of Tirawuta Subdistrict by Sex & Sex Ratio 2013 - 2017</i>	24
3.3.3	Penduduk Kecamatan Tirawuta Menurut Desa/Kelurahan dan Rasio Jenis Kelamin / <i>Population of Tirawuta Subdistrict by Urban Village & Sex Ratio 2017</i>	25
3.3.4	Kepadatan Penduduk Kecamatan Tirawuta Menurut Desa/Kelurahan / <i>Population Density of Tirawuta Subdistrict by Urban Village 2017</i>	26

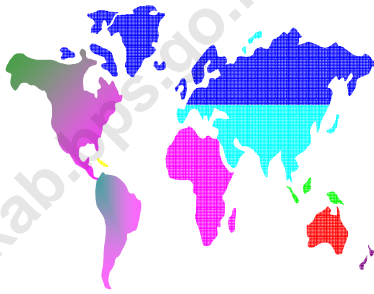
4.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tirawuta / <i>Number of School, Teacher, and Pupils by Educational Levels in Tirawuta Subdistrict 2017</i>	35
4.2.1	Jumlah Fasilitas dan Tenaga Kesehatan di Kecamatan Tirawuta / <i>Number of Health Facilities and Paramedist in Tirawuta Subdistrict 2011-2017</i>	36
4.2.2	Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin di Kecamatan Tirawuta / <i>Number of Immunized Infants by Type of Vaccine in Tirawuta Subdistrict 2011-2017</i>	37
4.2.3	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos Pelayanan Keluarga Berencana (PPKB), PPKBD, Dan Penyuluh KB di Kecamatan Tirawuta / <i>Number of Clinics, Services Corner, and Field Officer Family Planning in Tirawuta Subdistrict 2013-2017</i>	38
4.2.4	Banyaknya Peserta KB Aktif dan Mix Kontrasepsi Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Tirawuta / <i>Number of Active Acceptor and Mix Contraception by Type of Contraceptives as Used in Tirawuta Subdistrict 2017</i>	39
4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tirawuta / <i>Number of Worship Places by Urban Villages at Tirawuta Subdistrict 2013 - 2017</i>	40
4.3.2	Penduduk Kecamatan Tirawuta Menurut Agama / <i>Population of Tirawuta Subdistrict by Religion 2015 - 2017</i>	41
4.3.3	Jumlah Nikah, Talak, Cerai, Rujuk di Kecamatan Tirawuta / <i>Number of Marriage, Divorce at Tirawuta Subdistrict 2017</i>	42
4.3.4	Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tirawuta / <i>Number of Hajj Pilgrims by Sex at Tirawuta Subdistrict 2013-2017</i>	43
4.3.5	Jumlah Jamaah Haji Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Tirawuta / <i>Number of Hajj Pilgrims by Age Groups at Tirawuta Subdistrict 2013-2017</i>	44
4.4.1	Jumlah Jompo dan Penyandang Cacat di Kecamatan Tirawuta / <i>Number of Elderly and Disable Persons at Tirawuta Subdistrict 2013-2017</i>	45
4.4.2	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kecamatan Tirawuta / <i>Number of Ambulant Social Welfare Issue at Tirawuta Subdistrict 2015-2017</i>	46
5.1.1	Luas Tanah Menurut Jenis Penggunaannya di Kecamatan Tirawuta / <i>Land Area by Utilization of Tirawuta Subdistrict (Ha) 2017</i>	57
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tirawuta / <i>Area of Plantation Crops by Type of</i>	58

<i>Crops at Tirawuta Subdistrict (Ha) 2017</i>		
5.2.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tirawuta / <i>Production of Plantation Crops by Type of Crops at Tirawuta Subdistrict (Ton) 2016-2017</i>	59
5.3.1	Populasi Ternak dan Unggas di Kecamatan Tirawuta <i>Livestock and Poultry Population at Tirawuta Subdistrict (Ekor/Tail) 2014-2017</i>	60
5.3.2	Populasi Ternak dan Unggas yang Dipotong di Kecamatan Tirawuta / <i>Population of Slaughtered Livestock and Poultry at Tirawuta Subdistrict (Ekor/Tail) 2014-2017</i>	61
5.3.3	Produksi Daging Ternak dan Unggas di Kecamatan Tirawuta / <i>Production Meat of Livestock and Poultry Population at Tirawuta Subdistrict (Kg) 2014-2017</i>	62
5.3.4	Produksi Telur Unggas di Kecamatan Tirawuta / <i>Production Egg of Poultry Population at Tirawuta Subdistrict (Kg) 2013-2017</i>	63
5.4.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya Perikanan di Kecamatan Tirawuta / <i>Production of Capture Fisheries and Aquaculture Fisheries at Tirawuta Subdistrict 2016-2017</i>	64
5.4.2	Produksi dan Nilai Produksi Budidaya Perikanan dan Perikanan Darat di Kecamatan Tirawuta / <i>Production and Production Value of Aquaculture and Inland Fisheries at Tirawuta Sub District 2013 -2017</i>	65
5.5	Luas Kawasan Hutan yang Ditetapkan di Kecamatan Tirawuta / <i>Area of Defined Forest at Tirawuta Sub District (Ha) 2010-2017</i>	66
6.1	Jumlah Perusahaan Industri menurut Jumlah Tenaga Kerja di Kecamatan Tirawuta / <i>Number of Industrial Companies by Amount of Labor in Tirawuta Subdistrict 2016-2017</i>	69

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

		Halaman Pages
1.1	Luas Wilayah Kecamatan Tirawuta Menurut Kelurahan/ <i>Area of Tirawuta Subdistrict by Urban Vilage 2017</i>	4
2.1	Pembagian Daerah Administratif Kecamatan Tirawuta/ <i>Distribution of Administrative Area of Tirawuta Subdistrict 2017</i>	9
2.2	Jumlah Sarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tirawuta/ <i>Number of Government Facilities by Urban Villages at Tirawuta Subdistrict 2017</i>	10
3.1	Persebaran Penduduk Kecamatan Tirawuta Menurut Desa/Kelurahan/ <i>Population Distribution of Tirawuta Subdistrict by Village/Urban Village 2017</i>	19
3.2	Piramida Penduduk Kecamatan Tirawuta/ <i>Population Pyramide of Tirawuta Subdistrict 2017</i>	20
4.1	Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin di Kecamatan Tirawuta/ <i>Number of Immunized Infants by Type of Vaccine in Tirawuta Subdistrict 2017</i>	33
4.2	Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Tirawuta/ <i>Number of Active by Type of Contraceptives as Used in Tirawuta Subdistrict 2017</i>	34
5.1	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tirawuta/ <i>Production of Plantation Crops by Type of Crops at Tirawuta Subdistrict (Ton) 2017</i>	55
5.2	Populasi Ternak Besar di Kecamatan Tirawuta/ <i>Livestock and Poultry Population at Tirawuta Subdistrict (Ekor/Tail) 2017</i>	56

GEOGRAFIS



Geography

<https://koltimkab.pps.go.id>

I. GEOGRAFIS DAN IKLIM

PENJELASAN TEKNIS

Bab ini menyajikan ciri utama daerah Kecamatan Tirawuta yang mencakup Letak Geografis, Batas Wilayah, Luas Wilayah, dan Keadaan Iklim.

1. Letak Geografis dan Batas Wilayah

Kecamatan Tirawuta terletak di jazirah Tenggara Kabupaten Kolaka Timur. Secara geografis terletak di bagian timur Kabupaten Kolaka Timur, Kecamatan Tirawuta di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Mowewe, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Ladongi, sebelah Timur berbatasan Kabupaten Konawe, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Lalolae

1.2 Luas Wilayah

Kecamatan Tirawuta mempunyai luas wilayah 206,8 km².

Secara administrasi Kecamatan Tirawuta pada tahun 2017 terdiri atas enam belas wilayah desa/kelurahan, meliputi: Rate-Rate, Tawainalu, Simbune, Lalingato, Tirawuta, Poni-Poniki, Tasahea, Orawa, Woiha, Lara, Tumbudadio, Roko-Roko, Loka, Tababu, Matabondu, Karemotingge.

1.3 Iklim

1.3.1 Musim

Kecamatan Tirawuta memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan

I. GEOGRAPHY AND CLIMATE

TECHNICAL NOTES

This chapter presents the main characteristics of Tirawuta Subdistrict including: Geographical Position, Territorial Boundaries, Area, and Climate.

1. Geographical Position and Territorial Boundaries

Tirawuta Subdistrict lies on the southeast peninsula of Kolaka Timur Regency, it is located in the east part of Kolaka Timur Regency. The territorial boundaries of Tirawuta Subdistrict are: north by Mowewe Subdistrict, south by Ladongi Subdistrict, east by Konawe Regency, and west by Lalolae Subdistrict.

1.2 Area

Wide area of Tirawuta subdistrict is approximately 206,8 km².

In 2017 Kecamatan Tirawuta regency was divided administratively into thirteen village/urban village, namely Rate-Rate, Tawainalu, Simbune, Lalingato, Tirawuta, Poni-Poniki, Tasahea, Orawa, Woiha, Lara, Tumbudadio, Roko-Roko, and Loka, Tababu, Matabondu, Karemotingge.

1.3 Climate

1.3.1 Season

Tirawuta Subdistrict has two seasons, dry season and rainy season. The dry

penghujan. Musim Kemarau terjadi antara Bulan Mei dan Oktober, dimana angin Timur yang bertiup dari Australia tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya Musim Hujan terjadi antara Bulan November dan Maret, dimana angin Barat yang bertiup dari Benua Asia dan Samudera Pasifik banyak mengandung uap air sehingga terjadi musim hujan. Khusus pada Bulan April arah angin tidak menentu, demikian pula curah hujan sehingga pada bulan ini dikenal sebagai musim pancaroba.

1.3.2 Curah Hujan

Curah hujan dipengaruhi oleh perbedaan iklim, orografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Hal ini menimbulkan adanya perbedaan curah hujan menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Di wilayah Kecamatan Tirawuta, curah hujan kurang dari 2.000 mm pertahun.

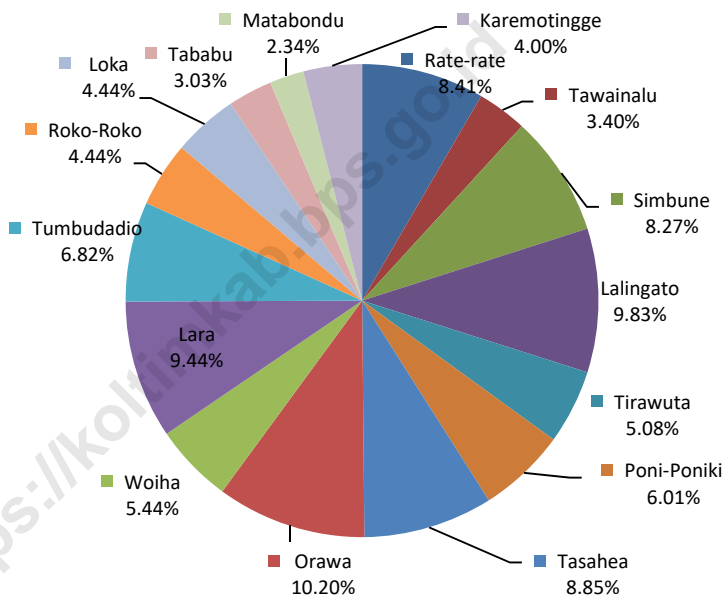
season occurring from May to October, is influenced by the Australia continental air masses. The rainy season occurring from November to March is influenced by the Asia continental and the Pacific Ocean air masses passing over oceans. The air contains a great deal of moisture and causes rain to fall in Kecamatan Tirawuta. Especially in April, air masses and rainfall moves uncontrolled, so called Transition Period.

1.3.2 Rainfall

Rainfall is influenced by climate, orography and cycling of air flow. Therefore, the volume of rainfall were varied by month and location of observation station. According to location, rainfall in Kecamatan Tirawuta can be divided into two parts. In the Northern area of "straight line" Tirawuta Subdistrict, and the Southern & Eastern else. In Tirawuta Subdistrict, the rainfall is about 2.272.8 mm per annual.

Gambar/Figure 1.1

**Luas Wilayah Kecamatan Tirawuta Menurut Desa/Kelurahan
Area of Tirawuta Subdistrict by Village/Urban Village
2017**



Tabel
Table **1.1** **Luas Wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Tirawuta**
Area of Villages/Urban Villages in Tirawuta Subdistrict 2017

Desa/Kelurahan <i>Villages/Urban Villages</i>	Luas/Area	
	Km ²	%
Rate-rate	17,32	8,38
Tawainalu	7,00	3,38
Simbune	17,03	8,24
Lalingato	20,24	9,79
Tirawuta	10,47	5,06
Poni-Poniki	12,37	5,98
Tasahea	18,23	8,82
Orawa	21,00	10,15
Woiha	11,20	5,42
Lara	19,45	9,41
Tumbudadio	14,05	6,79
Roko-Roko	9,14	4,42
Loka	9,14	4,42
Tababu	6,24	3,02
Matabondu	4,82	2,33
Karemotingge	8,24	3,98
Tirawuta	206,8	100,00

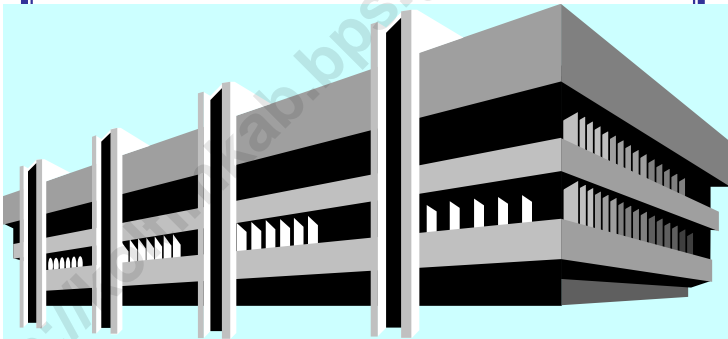
Sumber: Desa/Kelurahan di Tirawuta
Source: Villages/Urban Villages in Tirawuta

Tabel
Table **1.2**
Hari Hujan dan Curah Hujan di Pomalaa
(Kabupaten Kolaka)
Rainy Days and Rainfall at Pomalaa (Kolaka
Regency)
2017

Bulan <i>Months</i>	Jumlah Hari Hujan <i>Rainy Days</i>	Curah Hujan <i>Rainfall</i> (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	17	228,5
Februari/ <i>February</i>	18	267,0
Maret/ <i>March</i>	18	144,5
April/ <i>April</i>	15	234,1
Mei/ <i>May</i>	23	267,8
Juni/ <i>June</i>	25	262,4
Juli/ <i>July</i>	20	202,3
Agustus/ <i>August</i>	17	75,9
September/ <i>September</i>	17	147,3
Oktober/ <i>October</i>	20	200,5
November/ <i>November</i>	21	284,6
Desember/ <i>December</i>	19	214,1
2017	230	2 529,0
2016	205	2 579,7
2015	160	1 673,6
2014	200	1 676,0

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Kolaka
Source: Meteorology Climatology and Geophysics Council of Kolaka Regency

PEMERINTAHAN



Government

II. PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS

Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan

Pada tahun 2017, wilayah administrasi Kecamatan Tirawuta terdiri dari 13 (tiga belas) desa/kelurahan.

Pembangunan Desa

Usaha Pemerintah Daerah Kecamatan Tirawuta dalam pembangunan desa bertujuan untuk meletakkan sendi-sendi kehidupan desa, yaitu masyarakat desa yang berkecukupan material dan spiritual serta makin adil dan merata guna terwujudnya Desa Pancasila. Meliputi penyediaan infrastruktur maupun sumber daya manusia aparat pemerintahan.

II. GOVERNMENT

TECHNICAL NOTES

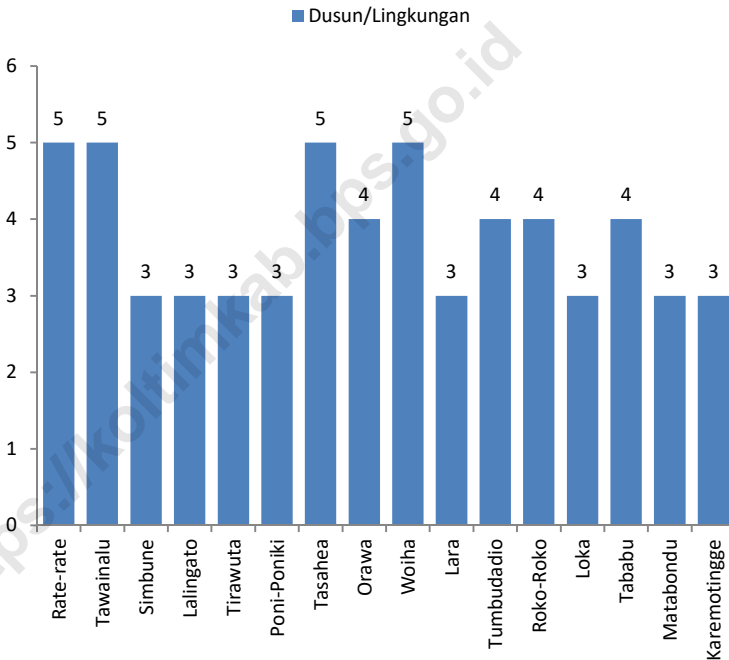
Division of The Local Government

In 2017, Government administrative region of Tirawuta Subdistrict consists of 13 (thirteen) villages/urban villages

Rural Development

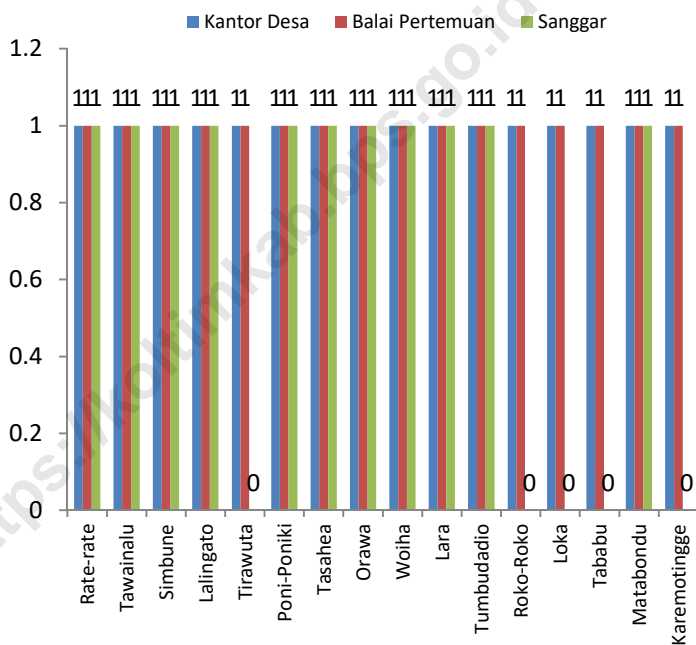
Rural development by the local government was directed to putting the joints of rural life, that are prosperous society of material and spiritual, in a fair and equitable, in order to realize Desa Pancasila. Consist of infrastructure prepared and human resource in government personnels.

Gambar/Figure 2.1
Pembagian Daerah Administratif Kecamatan Tirawuta
Distribution of Administrative Area of Tirawuta Subdistrict
2017



Gambar/Figure 2.2

Jumlah Sarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tirawuta
Number of Government Facilities by Urban Villages at Tirawuta Subdistrict
2017



2.1 Pemerintahan/Government

Tabel
Table **2.1**
Pembagian Daerah Administratif Kecamatan
Tirawuta
Distribution of Administrative Area of Tirawuta
Subdistrict
2017

Desa/Kelurahan <i>Villages/Urban Villages</i>	Ibukota <i>Urban Village's</i> <i>Capital</i>	Dusun/Lingkungan <i>Sub Urban Villages</i>
(1)	(2)	(3)
Rate-rate	Rate-rate	5
Tawainalu	Tawainalu	5
Simbune	Simbune	3
Lalingato	Lalingato	3
Tirawuta	Tirawuta	3
Poni-Poniki	Poni-Poniki	3
Tasahea	Tasahea	5
Orawa	Orawa	4
Woiha	Woiha	5
Lara	Lara	4
Tumbudadio	Tumbudadio	4
Roko-Roko	Roko-Roko	4
Loka	Loka	3
Tababu	Tababu	4
Matabondu	Matabondu	3
Karemotingge	Karemotingge	3
Tirawuta		60

Sumber: Desa/Kelurahan di Tirawuta

Source: Villages/Urban Villages in Tirawuta

2.2 Pembangunan Desa/Development Villages

Tabel
Table **2.2.1**
Jumlah Sarana Pemerintahan Menurut
Desa/Kelurahan di Kecamatan Tirawuta
Number of Government Facilities by Urban
Villages at Tirawuta Subdistrict
2017

Desa/Kelurahan <i>Villages/Urban Villages</i>	Kantor Desa/Kel <i>Urban Villages's Office</i>	Balai Pertemuan <i>Meeting Hall</i>	Sanggar PKK <i>PKK's corner</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rate-rate	1	1	1	3
Tawainalu	1	1	1	3
Simbune	1	1	1	3
Lalingato	1	1	1	3
Tirawuta	1	1	0	2
Poni-Poniki	1	1	1	3
Tasahea	1	1	1	3
Orawa	1	1	1	3
Woiha	1	1	1	3
Lara	1	1	1	3
Tumbudadio	1	1	1	3
Roko-Roko	1	1	0	1
Loka	1	1	0	1
Tababu	1	1	0	2
Matabondu	1	1	1	3
Karemotingge	1	1	0	2
Tirawuta	16	16	11	43

Sumber: Desa/Kelurahan di Kecamatan Tirawuta
Source: Villages/Urban Villages in Tirawuta Subdistrik

Tabel
Table **2.2.2** **Jumlah Kepala Desa/Lurah Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tirawuta**
Number of Urban Village Head by Sex at Tirawuta Subdistrict
2017

Tahun Year	Kepala Desa Village Head		Lurah Urban Village Head		Jumlah Total
	L/M	P/F	L/M	P/F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	12	0	1	0	13
2016	12	0	1	0	13
2017	14	0	2	0	16

Sumber: Desa/Kelurahan di Kecamatan Tirawuta

Source: Villages/Urban Villages in Tirawuta Subdistrict

Catatan/Note: L/M= Laki-Laki/Male

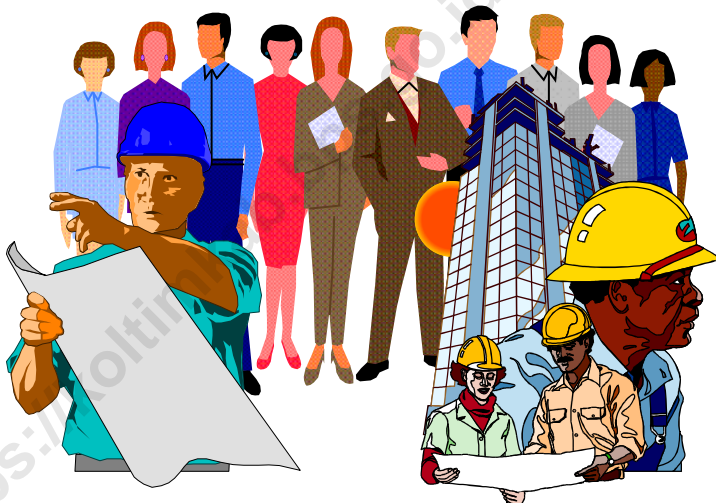
P/F= Perempuan/Female

Tabel 2.2.3 **Jumlah Pertahanan Sipil di Kecamatan Tirawuta**
Table **Number of Civilian Defense at Tirawuta**
Subdistrict
2017

Tahun Year	Hansip/ Linmas	Wanra	Cadangan Linmas	Kamra	Menwa	Alumni Menwa	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2014	48	0	10	0	0	-	58
2015	68	0	10	0	0	-	78
2016	68	0	10	0	0	0	78
2017	68	0	10	0	0	0	78

Sumber: Mawil Hansip Kabupaten Kolaka Timur Timur
 Source: Civilian Defense Office of Kolaka Timur Regency

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA



Population and Labour

III. PENDUDUK**III. POPULATION****PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak empat kali, tahun 1976, 1985, 1995 dan terakhir 2005. Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.

1. The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In addition to the Census, BPS also conducted Intercensal Population Survey, called SUPAS which is designed to proceed demographic data between two censuses. SUPAS has been conducted four times: 1976, 1985, 1995 and 2005. Besides Population Census and SUPAS, this report also uses population projection.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2010 melaksanakan metode pencacahan lengkap termasuk pula anggota rumah tangga Korp Diplomatik RI yang tinggal di luar negeri.

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families. The implementation of the 2010 Population Census was different from the previous censuses because it only carried out complete enumeration method covering more complete variables. As compared to the previous censuses, the 2010 Population Census only carried out the complete enumeration method included household members of the diplomatic corp of Indonesia living

abroad.

Sensus Penduduk 2010 dilakukan serentak di seluruh tanah air mulai tanggal 1-31 Mei 2010. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk adalah kombinasi antara *de jure* dan *de facto*. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dipakai cara *de jure*, dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara *de facto*, yaitu dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing dan pengungsi.

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap di sana dicacah di tempat tersebut.

2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang

The 2010 Population Census was simultaneously conducted in Indonesia territory from 1-31 May 2010. Data were collected by interviewing respondents in which the combination of de jure and de facto approaches were applied. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, usually on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons.

For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended to stay in that place were enumerated in that place.

2. *Population are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who*

berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

3. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.

4. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

5. Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga : Struktur umur penduduk pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi.

intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

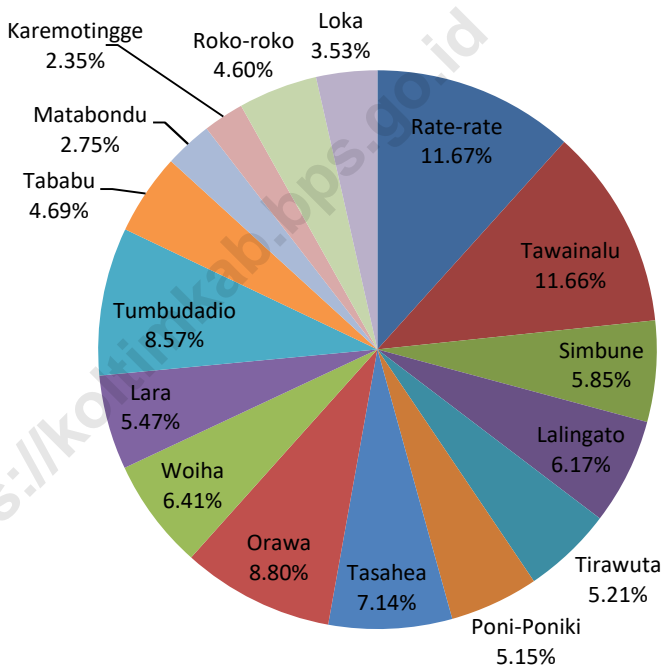
3. *Population density is the number of people per square kilometer.*

4. *Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

5. *Age structure, Sex, and Household The age structure of population is influenced by the fertility, mortality and migration rate.*

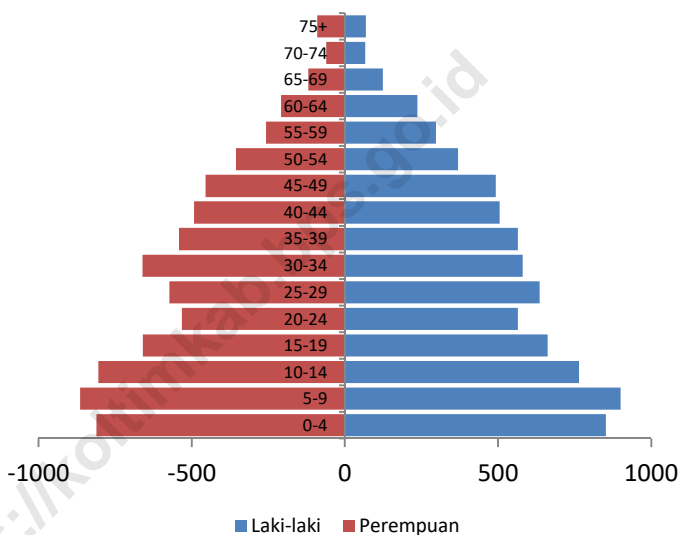
Gambar/Figures 3.1

**Persebaran Penduduk Kecamatan Tirawuta
Menurut Desa/Kelurahan**
*Population Distribution of Tirawuta Subdistrict by Village/Urban
Village*
2017



Gambar/Figures 3.2

Piramida Penduduk Kecamatan Tirawuta
Population Pyramide of Tirawuta Subdistrict
2017



3.1 Jumlah Penduduk/*Number of Population*

Tabel
Table **3.1** **Penduduk Kecamatan Tirawuta Menurut Desa/Kelurahan**
Population of Tirawuta Subdistrict by Village/Urban
Village
2017

Desa/Kelurahan <i>Villages/Urban</i> <i>Villages</i>	2015	2016*	2017
(1)	(3)	(4)	(5)
Rate-rate		1 849	1,886
Tawainalu	1 220	869	1,885
Simbune	1 303	928	945
Lalingato	1 373	980	997
Tirawuta	1 159	827	842
Poni-Poniki	1 146	817	832
Tasahea	1 590	1 134	1,154
Orawa	1 960	1 397	1,423
Woiha	1 426	1 015	1,036
Lara	1 218	868	884
Tumbudadio	1 908	1 361	1,385
Tababu	1 047	745	759
Matabondu	611	436	445
Karimotingge	523	373	380
Roko-Roko	1 021	729	743
Loka	787	561	571
Tirawuta	14 087	20 888	14 889

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: *Housing and Population Census Forecasting*

*Menggunakan metode proyeksi yang berbeda

3.2 Persebaran Penduduk/*Population Distribution*

Persebaran Penduduk Kecamatan Tirawuta

Menurut Desa/Kelurahan

Tabel 3.2 *Population Distribution of Tirawuta Subdistrict by Village/Urban Village 2016-2017*

Desa/Kelurahan <i>Villages/Urban Villages</i>	2016*		2017	
	Penduduk <i>Population</i>	Persebaran <i>Distribution</i> (%)	Penduduk <i>Population</i>	Persebaran <i>Distribution</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rate-rate	1 849	12,42	1886	12.67
Tawainalu	869	5,84	885	12.66
Simbune	928	6,23	945	6.35
Lalingato	980	6,58	997	6.70
Tirawuta	827	5,55	842	5.66
Poni-Poniki	817	5,49	832	5.59
Tasahea	1 134	7,62	1154	7.75
Orawa	1 397	9,38	1423	9.56
Woiha	1 015	6,82	1036	6.96
Lara	868	5,83	884	5.94
Tumbudadio	1 361	9,14	1385	9.30
Tababu	745	5,00	759	5.10
Matabondu	436	2,93	445	2.99
Karimotingge	373	2,51	380	2.55
Roko-Roko	729	4,90	743	4.99
Loka	561	3,77	571	3.84s
Tirawuta	14 889	100,00	15 167	100.00

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: *Housing and Population Census Forecasting*

*Menggunakan metode proyeksi yang berbeda

3.3 Struktur Umur dan Jenis Kelamin Penduduk/ Age Structure and Sex of Population

Tabel
Table 3.3.1 **Penduduk Kecamatan Tirawuta**
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population of Tirawuta Subdistrict by Age Groups &
Sex
2017

Kelompok Umur Age Groups (Tahun/Year)	Laki-Laki/L Male/M	Perempuan/P Female/F	L+P F/M
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	852	811	1,663
5-9	900	864	1,764
10-14	764	805	1,569
15-19	662	659	1,321
20-24	565	532	1,097
25-29	636	573	1,209
30-34	580	661	1,241
35-39	565	541	1,106
40-44	505	492	997
45-49	492	455	947
50-54	369	356	725
55-59	297	257	554
60-64	237	208	445
65-69	124	120	244
70-74	66	61	127
75+	68	90	158
Tirawuta	7,682	7,485	15,167

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: Housing and Population Census Forecasting

Tabel 3.3.2 **Penduduk Kecamatan Tirawuta Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin**
Table 3.3.2 **Population of Tirawuta Subdistrict by Sex & Sex Ratio 2017**

Tahun Year	Penduduk/Population			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki/L Male/M	Perempuan/P Female/F	L+P M/F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	6.378	6.105	12.483	104
2010	6.482	6.204	12.686	104
2010	6.663	6.378	13.042	104
2010	7.203	6.864	14.087	104
2013	7.375	7.065	14.440	104
2014	10.557	10.332	20.889	102
2017*	7 733	7 156	14 889	108
2016	7,682	7,485	15,167	103

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: Housing and Population Census Forecasting

*Menggunakan metode proyeksi yang berbeda

**Penduduk Kecamatan Tirawuta Menurut
Desa/Kelurahan dan Rasio Jenis Kelamin**

Tabel

**3.3.3 Population of Tirawuta Subdistrict by Urban Village
& Sex Ratio
2017**

Desa/Kelurahan <i>Villages/Urban Villages</i>	Laki-Laki/L <i>Male/M</i>	Perempuan/P <i>Female/F</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(5)</i>
Rate-rate	908	978	1,886
Tawainalu	444	441	885
Simbune	491	454	945
Lalingato	531	466	997
Tirawuta	433	409	842
Poni-Poniki	414	418	832
Tasahea	612	542	1,154
Orawa	717	706	1,423
Woiha	500	536	1,036
Lara	447	437	884
Tumbudadio	722	663	1,385
Tababu	379	380	759
Matabondu	215	230	445
Karimotingge	191	189	380
Roko-Roko	372	371	743
Loka	306	265	571
Tirawuta	7,682	7,485	15,167

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: Housing and Population Census Forecasting

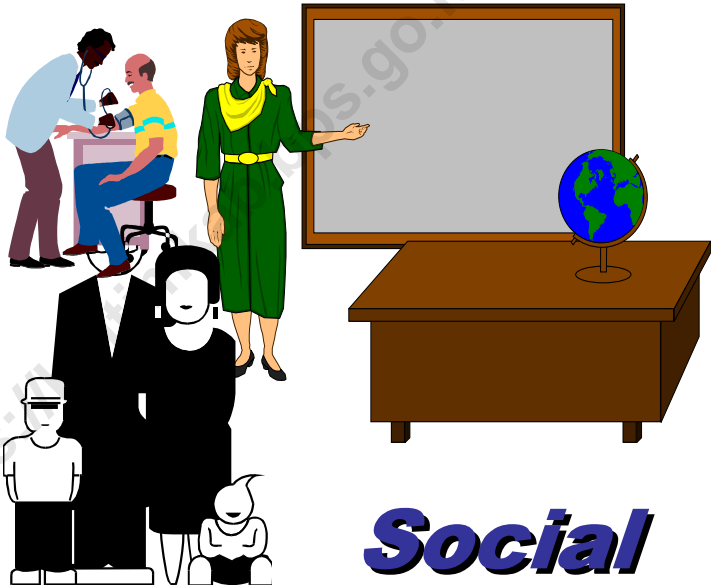
Tabel 3.3.4 **Kepadatan Penduduk Kecamatan Tirawuta Menurut Desa/Kelurahan**
Table 3.3.4 **Population Density of Tirawuta Subdistrict by Urban Village**
2017

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Luas/Area Km ²	Penduduk Population	Kepadatan Density
(1)	(2)	(3)	(5)
Rate-rate	17,32	1 886	109
Tawainalu	7,00	885	126
Simbune	17,03	945	55
Lalingato	20,24	997	49
Tirawuta	10,47	842	80
Poni-Poniki	12,37	832	67
Tasahea	18,23	1 154	63
Orawa	21,00	1 423	68
Woiha	11,20	1 036	93
Lara	19,45	884	45
Tumbudadio	14,05	1 385	99
Tababu	6,24	759	122
Matabondu	4,82	445	92
Karimotingge	8,24	380	46
Roko-Roko	9,14	743	81
Loka	9,14	571	62
Tirawuta	206,8	15 167	73

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: Housing and Population Census Forecasting

SOSIAL



Social

IV. SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

Dalam pelaksanaan pembangunan sosial, pemerintah telah mengupayakan berbagai usaha guna terciptanya kesejahteraan masyarakat di bidang sosial yang lebih baik. Usaha tersebut meliputi kegiatan di bidang pendidikan, agama, kesehatan, keluarga berencana, keamanan, dan ketertiban masyarakat, serta urusan sosial lainnya.

4.1. Pendidikan

Sasaran pembangunan pendidikan dititikberatkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar di semua jenjang pendidikan, dimulai dari kegiatan prasekolah (Taman Kanak-Kanak) sampai dengan Perguruan Tinggi. Upaya peningkatan mutu pendidikan yang ingin dicapai tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan manusia berkualitas. Sedangkan perluasan kesempatan belajar dimaksud agar penduduk usia sekolah yang setiap tahun mengalami peningkatan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk dapat memperoleh kesempatan belajar yang seluas-luasnya.

Pelaksanaan pembangunan pendidikan di Kecamatan Tirawuta mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Indikator yang dapat mengukur tingkat perkembangan pembangunan

IV. SOCIAL

TECHNICAL NOTES

In order to improve the common social welfare, the local government has been supporting social activities that include educational, religious, health, family planning, security and public order, and other social affairs.

4.1. Education

Education development targets focused on improving quality and expanding the learning opportunities at all education levels. Improving the quality of education aimed at improving the quality of human resources. While the expansion of learning opportunities, aimed to make every school-age population had a full opportunity to learn.

An increase in the implementation of education development in Tirawuta SubdsitRICT. The improvement, was measured by several

pendidikan di Kecamatan Tirawuta seperti banyak-nya sekolah dan guru, perkembangan berbagai rasio dan sebagainya.

1. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional.

2. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

variables such as the number of schools, teachers, changes in various specific ratios, etc.

1. School is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren/madrasah diniyah (Islamic boarding school/Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.

2. Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA).

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

Pembangunan kesehatan di Kolaka Timur dititik beratkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Demikian pula pelaksanaan Program Nasional Keluarga Berencana bertujuan menurunkan dan mengendalikan pertumbuhan penduduk dan membudayakan suatu norma yang dikenal dengan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS).

Untuk mencapai sasaran pembangunan, baik di bidang kesehatan maupun di bidang program keluarga berencana tersebut, maka sejak tahun 1993 pemerintah daerah telah menggiatkan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dan keluarga berencana sampai ke pelosok pedesaan.

Pembangunan keluarga berencana mengutamakan penyediaan prasarana dan sarana pelayanan keluarga berencana.

Pengendali Program Lapangan Keluarga Berencana (PPLKB), dan Penyuluh Keluarga Berencana (PKB).

Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan keluarga berencana yang tersebar di 8 desa/kelurahan, diharapkan berpengaruh langsung terhadap perkembangan kegiatan KB.

4.2 Health and Family Planning

Health development in Kolaka Timur emphasis on improving the quality of health services. Similarly, the implementation of the National Family Planning Program aimed to reducing and controlling population growth, and cultivate a norm which is known as Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera.

Since 1993, in achieve these development goals, the local government has been intensifying the implementation of infrastructure development of health services and family planning to remote rural areas.

Development priority of family planning is availability of facilities and infrastructure of family planning services.

Field Controller Family Planning Program, and Family Planning Counseling.

Facilities and infrastructures of family planning services supply, which distributed in 8 village/urban village, expected to be influence the progress of family planning

activity.

3. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru paru, dan RS jantung.

3. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.

4. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

4. Public Health Centre (PHC) is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of subdistrict or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the PHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through Mobile PHC program.

5. Puskesmas Pembantu (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

5. Subsidiary Public Health Centre is a health facility that assists the Public Health Centre in its part of working area. In several regions, health check points (Balai Pengobatan) has changes their status into Subsidiary Public health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.

6. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau

6. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping

diminum (ditetaskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

4.3 Agama

Pembangunan di bidang agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa diarahkan untuk menciptakan keselarasan hubungan antar manusia dengan manusia, manusia dengan penciptanya serta dengan alam sekitarnya.

Indikator pembangunan bidang agama, digambarkan dengan pembangunan sarana peribadatan, pembinaan umat beragama, dan berbagai kegiatan keagamaan di Kecamatan Tirawuta.

4.4 Sosial Lainnya

Pada bagian akhir bab ini disajikan beberapa indikator penting pembangunan sosial lainnya di Kecamatan Tirawuta.

into mouth) to make the body immune to that disease.

4.3 Religion

Development of religious and belief in "The Only God" is directed to harmonization of human relationship, relation of human with God and their environment.

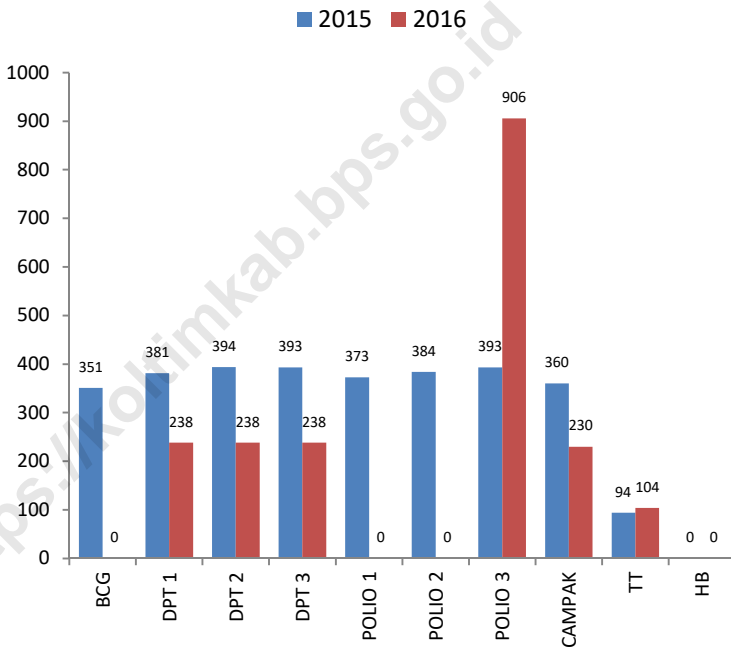
Religious development indicators is presented with construction of places of worship, religious guidance and religious activities in Tirawuta Subdsitric.

4.4 Other Social Affairs

At the end of this chapter presented several other important indicators of social development in Tirawuta Subdsitric.

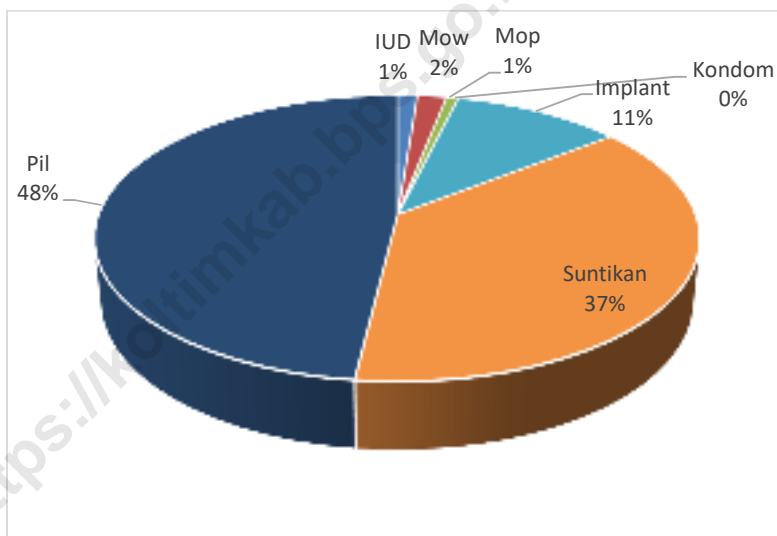
Gambar/Figure 4.1

**Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin di Kecamatan
Tirawuta**
**Number of Immunized Infants by Type of Vaccine in Tirawuta
Subdistrict 2017**



Gambar/Figure 4.2

**Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di
Kecamatan Tirawuta
Number of Active Acceptors by Type of Contraceptives as Used in
Tirawuta Subdistrict
2017**



4.1 Pendidikan/Education

**Tabel
Table**

4.1

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tirawuta
Number of School, Teacher, and Pupils by Educational Levels in Tirawuta Subdistrict
2017**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rata-rata/Average		
				Guru/ Sekolah <i>Teachers/ Schools</i>	Murid/ Sekolah <i>Pupils/ Schools</i>	Murid/ Guru <i>Pupils/ Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>TK/Kindergarten</i>						
2014/2015	8	22	204	3	26	9
2015/2016	12	11	384	1	32	35
2016/2017	15	51	230	3	15	4
2017/2018	-	-	-			
<i>SD/primary School</i>						
2014/2015	15	91	2.165	6	144	45
2015/2016	15	80	2.134	5	142	27
2016/2017	15	179	2.031	11	135	11
2017/2018	23	135	2,471	6	107	18
<i>SLTP/Junior High School</i>						
2014/2015	4	33	661	8	165	20
2015/2016	4	31	696	8	174	22
2016/2017	6	46	778	8	130	17
2017/2018	5	92	1,065	18	213	12
<i>SLTA/Senior High School</i>						
2014/2015	2	39	875	20	438	22
2015/2016	1	25	875	25	875	35
2016/2017	1	25	516	25	516	21
2017/2018	5	143	991	29	198	7

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Kolaka Timur Timur
Source: Office of Education, Youth and Sports of Kolaka Timur Regency

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana/*Health and Family Planning*

Tabel
Table 4.2.1 **Jumlah Fasilitas dan Tenaga Kesehatan di Kecamatan Tirawuta**
Number of Health Facilities and Paramedist in Tirawuta Subdistrict 2013-2017

Uraian	2014	2017	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Fasilitas Kesehatan/ Health Facilities			
1. Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	0	0	0
2. Puskesmas/ <i>PHC</i>	1	1	1
3. Puskesmas Pembantu/ <i>Subsidiary PHC</i>	2	2	-
4. Polindes/ <i>Village Maternity Corner</i>	1	0	-
5. Puskesmas Plus/ <i>PHC Plus</i>	1	0	-
Tenaga Kesehatan/ Paramedist			
1. Dokter/ <i>Doctor</i>	-	2	2
2. Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	-	-	-
3. Perawat/ <i>Nurse</i>	-	4	7
4. Bidan/ <i>Midwife</i>	-	13	11
5. Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Paramedist</i>	-	38	-
6. Dukun Bayi Terlatih	-	-	-
	0	0	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Timur Timur

Source: Health Services of Kolaka Timur Regency

Note: PHC = Public Health Center

Tabel
Table **4.2.2** **Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin di Kecamatan Tirawuta**
Number of Immunized Infants by Type of Vaccine in Tirawuta Subdistrict
2015-2017

Uraian	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. BCG	292	351	-
2. DPT 1	231	381	238
3. DPT 2	222	394	238
4. DPT 3	231	393	238
5. POLIO 1	261	373	-
6. POLIO 2	200	384	-
7. POLIO 3	206	393	906
8. CAMPAK	281	360	230
9. TT	74	94	104
10. HB	0	-	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Timur Timur

Source: Health Services of Kolaka Timur Regency

Tabel
Table 4.2.3

Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos Pelayanan Keluarga Berencana (PPKBD), PPL KB, Dan Penyuluh KB di Kecamatan Tirawuta
Number of Clinics, Services Corner, and Field Officer Family Planning in Tirawuta Subdistrict 2013-2017

Tahun Year	Klinik KB Clinics	PPKBD Services Corner	PPL KB Field Officer	Penyuluh KB Consultant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	2	16	1	0
2016	2	16	1	1
2017	2	54	-	-

Sumber: BKKBN Kabupaten Kolaka Timur Timur

Source: National Family Planning Agencies of Kolaka Timur Regency

Tabel
Table 4.2.4 **Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Tirawuta**
Number of Active and Early Acceptors by Type of Contraceptives as Used in Tirawuta Subdistrict 2017

Jenis Alat Kontrasepsi <i>Type of Contraceptives as Used</i>	Akseptor Aktif <i>Active Acceptors</i>	Akseptor Baru <i>Early Acceptors</i>
(1)	(2)	(3)
IUD	25	0
MOW	37	0
MOP	15	0
Kondom	0	0
Implant	216	3
Suntikan	764	119
Pil	979	67
Tirawuta 2017	2.063	189
2016	1.635	596
2015	1.361	397
2014	1.531	633

Sumber: BKKBN Kabupaten Kolaka Timur Timur

Source: National Family Planning Agencies of Kolaka Timur Regency

4.2 Agama/Religion

Tabel 4.3.1 **Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Tirawuta**
Table 4.3.1 **Number of Worship Places at Tirawuta Subdistrict 2017**

Tahun Years	Masjid Mosque	Musholla Mushalla	Gereja Church	Pura Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	31	5	4	3
2012	21	6	3	3
2013	21	2	3	1
2014	21	0	3	7
2015	21	3	3	3
2016	27	2	3	2
2017	19	-	1	0

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kolaka Timur Timur
 Source: Ministry of Religious Affairs of Kolaka Timur Regency

Tabel
Table **4.3.2** **Penduduk Kecamatan Tirawuta Menurut Agama**
Population of Tirawuta Subdistrict by Religion
2017

Tahun <i>Years</i>	Islam <i>Moslem</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Protestan <i>Protestan</i>	Hindu/ Budha	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	17.910	227	403	2.003	20.543
2012	17.995	227	403	2.003	20.628
2013	10.473	129	228	1.135	11.965
2014	11.425	19	374	1.044	12.862
2015	-	-	-	-	-
2016	17.957	403	227	2.003	20.950
2017	13,323	18	552	1,274	15,167

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kolaka Timur Timur
Source: Ministry of Religious Affairs of Kolaka Timur Regency

Tahun
Years

4.3.3

Jumlah Nikah, Talak, Cerai, Rujuk di Kecamatan Tirawuta
Number of Marriage, Divorce at Tirawuta Subdistrict
2017

Kelurahan <i>Urban Villages</i>	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	126	0	0	0
2012	101	0	0	0
2013	115	1	1	0
2014	140	0	0	0
2015	150	0	4	0
2016	-	-	-	-
2017	-	-	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kolaka Timur Timur
Source: Ministry of Religious Affairs of Kolaka Timur Regency

Tabel 4.3.4 **Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tirawuta**
Table 4.3.4 **Number of Hajj Pilgrims by Sex at Tirawuta Subdistrict 2011-2017**

Tahun Year (1)	Laki-Laki/L Male/M (2)	Perempuan/P Female/F (3)	L+P M/F (4)
2011	1	10	11
2012	3	3	6
2013	11	8	19
2014	4	12	16
2015	2	5	7
2016	0	2	2
2017	3	1	4

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kolaka Timur Timur
 Source: Ministry of Religious Affairs of Kolaka Timur Regency

Tabel
Table **4.3.5** **Jumlah Jamaah Haji Menurut Kelompok Umur di**
Kecamatan Tirawuta
Number of Hajj Pilgrims by Age Groups
at Tirawuta Subdistrict
2015-2017

Tahun Year	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
15-29	3	1	0
30-39	0	0	0
40-49	2	1	2
50-59	2	1	1
60-69	0	0	1
70+	0	0	0

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kolaka Timur Timur

Source: Ministry of Religious Affairs of Kolaka Timur Regency

4.3 Social Lainnya/*Other Social*

Tabel
Table 4.4.1 **Jumlah Jompo dan Penyandang Cacat di Kecamatan Tirawuta**
Number of Elderly and Disable Persons at Tirawuta Subdistrict 2015-2017

Penyandang Cacat <i>Disable Person</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Jompo/ <i>Erderly</i>	375	-	-
Tuna Netra/ <i>Blind</i>	10	-	-
Tuna Wicara, Rungu, Bisu/ <i>Deaf/Dumb</i>	14	-	-
Cacat Anggota Badan/ <i>Physical</i> <i>Handicap</i>	23	-	-
Cacat Mental/ <i>Mentally</i> <i>handicap</i>	7	-	-
Eks penyandang Penyakit Kronis/ <i>Ex-</i> <i>Cronical Disease</i> <i>Patient</i>	3	-	-

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Kolaka Timur Timur
Source: Social Affairs of Kolaka Timur Regency

Tabel
Table 4.4.2 **Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kecamatan Tirawuta**
Number of Ambulant Social Welfare Issue at Tirawuta Subdistrict
2015-2017

Jenis Penyandang Kesejahteraan Sosial <i>Ambulant Social Welfare</i>	2015	2016	2017
(1)	(4)	(5)	(6)
Masyarakat terasing (KK)/ <i>Isolated Communities</i>	0	0	-
Anak terlantar (Dalam Panti)/ <i>Waif</i>	0	0	-
Keluarga Fakir Miskin/ <i>Poor People</i>	711	701	-
Tuna Susila/ <i>Immoral</i>	0	0	-

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Kolaka Timur Timur
Source: Social Affairs of Kolaka Timur Regency

PERTANIAN



Agriculture

V. PERTANIAN

Bab ini menyajikan data kegiatan pembangunan pada sektor Pertanian di Tirawuta. Data tersebut meliputi Penggunaan Tanah, Tanaman, Hortikultura (buah-buahan dan sayur-sayuran), Tanaman Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan.

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka Timur bekerja sama dengan Dinas Pertanian.

2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi sawah, padi ladang, dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Kolaka. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan

V. AGRICULTURE

This chapter presents data on development activities of Agriculture sector in Tirawuta. The data include Land Use, Horticultural Crops (fruits and vegetables), Plantation Crops, Livestock, Fisheries and Forestry.

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS Statistics Kolaka Province in cooperation with the Service of Agriculture.*

2. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiply by productivity. Food crops data covers Wetland Paddy, Dryland Paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, Mung bean, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form. Data collection is conducted by sub district area approach in all over Indonesia. Area harvested in each sub district is estimated based on the area harvested in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop*

menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan)/KSK dan KCD.

Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui survei ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Metode pengumpulan data produktivitas menggunakan metode pengukuran langsung pada plot ubinan yang berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

3. Penggunaan Tanah

Secara keseluruhan, luas daratan Kecamatan Tirawuta mencapai 688.878 ha, sebagian besar merupakan (digunakan sebagai) hutan negara. Penggunaan lahan diklasifikasikan kedalam 13 kategori yaitu; sawah, tanah pekarangan/ tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tanah tegal/ kebun, tanah ladang/ huma, tanah padang rumput, tanah rawa yang tidak dapat ditanami, tanah tambak/kolam/ tebat dan empang, tanah lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan tanaman kayu-kayuan, tanah hutan negara, tanah perkebunan dan tanah lain-lain.

4. Tanaman Buah-buahan

Data jenis tanaman buah-buahan yang diusahakan di Kecamatan Tirawuta hanya disajikan manga, durian, jeruk, pisang, pepay, nanas, dan buah lainnya.

Cutting Survey using SUB-S form . The data collection is conducted in every sub round (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD as the enumerator.

The productivity is collected by sampling method through crop cutting survey with household approach. The measurement is conducted directly in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time farmers do harvest.

3. Land Use

Overall, the land area of Tirawuta Subdistrict reached 688.878 ha. The largest land use is state forest. The land use classified into 13 categories, namely: wetland, buildings and surrounding yard, wasteland/ garden, field/ shifting cultivation, meadows, unused swamp, dykes and water ponds, temporarily fallow, wooded land, forest (state forest), estates and other lands.

4. Fruit Plants

There are several of fruit crops that can be presented, namely: mango, durian, lemon, banana, papaya, pineapple, and others.

5. Tanaman Sayur-sayuran

Data jenis tanaman sayur-sayuran meliputi bawang merah, cabe, terung, kangkung, kacang panjang, kubis, tomat, petsai, bayam, dan buncis.

6. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

7. Luas panen untuk tanaman sayuran : luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.

b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari

5. Vegetables Crops

Vegetables crops data was differentiated consist of red onion, chilli, eggplant, spinach, bean, cabbage, tomato, petsai, spinach, and snaps

6. Annual fruit and vegetable plants

a. *Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.*

b. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

7. *Harvested area of vegetables : entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*

a. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of : shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, Chinese radish and red kidney beans.*

b. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once*

satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

8. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

9. Tanaman Perkebunan

Sedikitnya terdapat 18 jenis tanaman perkebunan rakyat di Kolaka yaitu: kelapa, kopi, kapuk, lada, pala, cengkeh, jambu mete, kemiri, kakao, enau/aren, kapas rakyat, kelapa sawit, tembakau, asam jawa, pinang, vanili, sagu, dan nilam

Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

10. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).

and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah .

8. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/quarterly.*

9. Plantation Crops

There are at least 18 types of plantation crops in Kolaka, namely: coconut, coffee, capok, pepper, nutmeg, clove, cashew nut, candle nut, cocoa, sugar-palm, cotton, palm tree, tamarind, sugarcane, vanilla, sago and patchouli.

Production of estates crops are follows : dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

10. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

11. Kehutanan, Hutan adalah sebuah kawasan atau suatu area yang luas yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tanaman lainnya. Hutan juga dapat dimaknai sebagai suatu kumpulan tetumbuhan, terutama pepohonan/kayu-kayuan yang menempati suatu kawasan tertentu.

12. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.

13. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Kabupaten. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

11. Forestry, A forest is an area with a high density of trees and other plants. Forests can also be interpreted as a collection of plants, especially trees / woody that occupies an area.

12. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Service of Forestry.

13. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK). The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

14. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut :

15. **Hutan konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

16. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

17. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

18. Hutan konservasi terdiri dari :

- a. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
- b. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
- c. Taman Buru (TB).

14. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/ 1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest, for which is defined as follows :*

15. **Conservation forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species and their ecosystem.

16. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

17. **Production forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

18. *Conservation forest is divided into :*

- a. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
- b. *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA);*
- c. *Game Hunting Park (TB)*

19. Peternakan, Jenis ternak dikelompokkan menjadi: ternak besar, ternak kecil dan unggas. Di Kecamatan Tirawuta, kelompok ternak besar terdiri dari sapi, kerbau dan kuda; Kelompok ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi; dan kelompok unggas terdiri dari ayam kampung, ayam ras dan itik/itik manila.

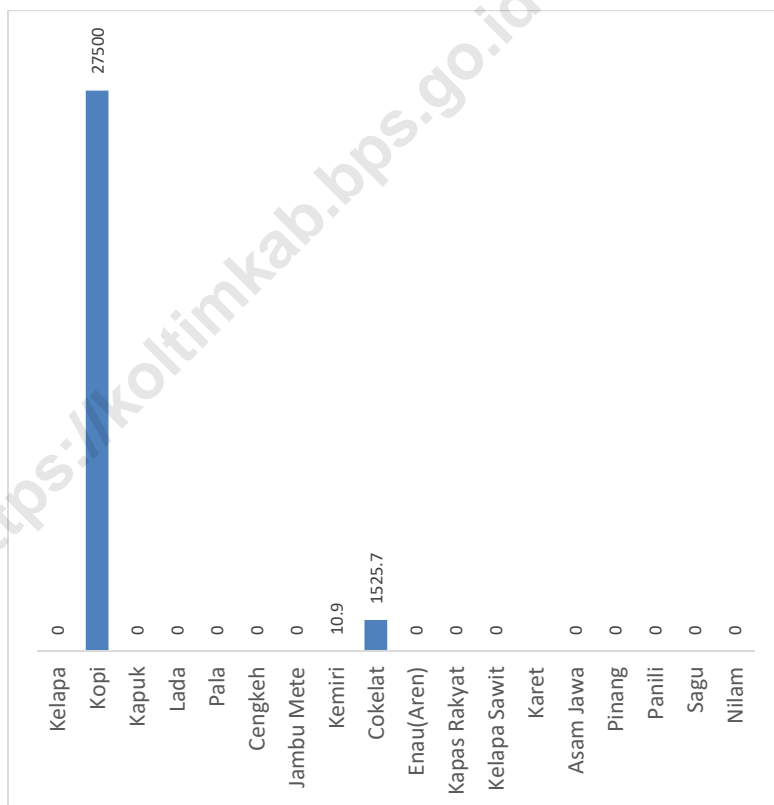
20. Perikanan, Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.

19. Livestock, *Livestock types are grouped into: large cattles, small cattles and fowls. In Tirawuta Subditrict, the large cattles consisting of cows, buffaloes and horses; the small cattles consisting of goats, sheeps and pigs; and fowls consisting of local hens, rustling hans and duck / manila-duck.*

20. Fisheries, *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Service of Fisheries. Fishery statistics are categorized into two : 1) capturefisheries and 2) aquaculture. Capture fisheries are further classified into: marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating net and fish breeding in paddy fields.*

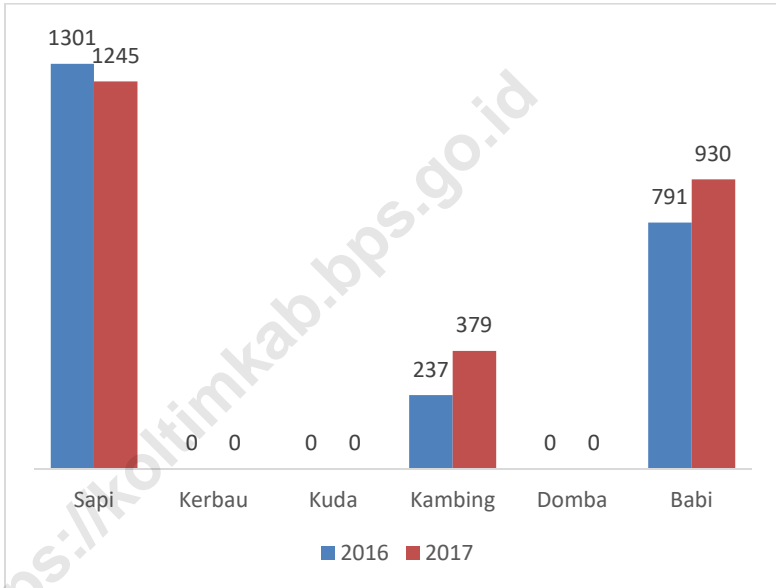
Gambar 5.1

**Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan
Tirawuta**
*Production of Plantation Crops by Type of Crops at Tirawuta
Subdistrict*
(Ton)
2017



Gambar 5.2

Populasi Ternak Besar di Kecamatan Tirawuta
Livestock and Poultry Population at Tirawuta Subdistrict
(Ekor/Tail)
2017



5.1 Penggunaan Tanah/Land Use

Tabel
Table 5.1.1 **Luas Tanah Menurut Jenis Penggunaannya**
di Kecamatan Tirawuta
Land Area by Utilization of Tirawuta Subdistrict
(Ha)
2017

Jenis Penggunaan <i>Type of Utilization</i>	2016	2017
(1)	(3)	(4)
1. Tanah Sawah/ <i>Rice field</i>	737,75	826,0
2. Bangunan/pekarangan <i>Building/Grounds</i>	605,5	605,5
3. Tegalan/kebun/ <i>Moor</i>	-	-
4. Ladang/huma/ <i>Field</i>	-	-
5. Padang rumput/ <i>Pasture</i>	290	290
6. Rawa yang tidak ditana- Mi/ <i>Unplanted Mrshes</i>	50	50
7. Tambak/kolam/empang <i>Fishpound</i>	-	-
8. Lahan yang sementara tidak diusahakan/ <i>Uncultivated Land</i>	-	-
9. Hutan Negara/ <i>State Forest</i>	-	-
10. Perkebunan/ <i>Plantation</i>	4.963,75	4.963,75
11. Lainnya/ <i>Others</i>	209,25	21.208
12. Hutan Rakyat/ <i>Public Forest</i>	250	250
13. Kolam/empang/tebat/tam bak	42,25	42,25
Kecamatan Tirawuta	7.148,5	26.671

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten kolaka Timur
Source: Agriculture, Horticulture, and Livestock of Kolaka Regency

5.2 Tanaman Perkebunan/*Plantation Crop*

Tabel
Table 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tirawuta**
Area of Plantation Crops by Type of Crops at Tirawuta Subdistrict
(Ha)
2017

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa/ <i>coconut</i>	396,25	443,25	-
Kopi/ <i>Coffee</i>	354,50	354,00	66,5
Kapuk/ <i>Kapok</i>	0	0	-
Lada/ <i>pepper</i>	1.297,00	1.455,00	-
Pala/ <i>Nutmeg</i>	0	0	-
Cengkeh/ <i>clove</i>	33,00	140,50	-
Jambu Mete/ <i>Cashew</i>	145,57	145,75	-
Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	120,50	137,75	68,0
Cokelat/ <i>Cocoa</i>	4.475	4.710,50	8 230,0
Enau(Aren)/ <i>Palm</i>	0	0	-
Kapas Rakyat/ <i>Fleece</i>		0	-
Kelapa Sawit/ <i>Palm Tree</i>	0	157,00	12,0
Tembakau/ <i>Tobacco</i>		0	-
Asam Jawa/ <i>Tamarind</i>	0	0	-
Pinang/ <i>Areca Nut</i>	41,25	44,25	0,0
Panili/ <i>Vanili</i>	136,50	126,00	-
Sagu/ <i>Sago</i>	189,00	186,00	-
Nilam/ <i>Patchouli</i>	0		

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka Timur

Source: *Plantation Office of Kolaka Regency*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tirawuta**
Table 5.2.2 **Production of Plantation Crops by Type of Crops at Tirawuta Subdistrict (Ton) 2017**

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa/ <i>Coconut</i>	80,79	87,59	-
Kopi/ <i>Coffee</i>	0	25,50	27 500
Kapuk/ <i>Kapok</i>	0	0	-
Lada/ <i>pepper</i>	352,45	295,984	-
Pala/ <i>Nutmeg</i>	0	0	-
Cengkeh/ <i>Clove</i>	0	6,15	-
Jambu Mete/ <i>Cashew</i>	0	13,854	-
Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	0	0	10,9
Cokelat/ <i>Cocoa</i>	2.701,89	3.634,10	1 525,7
Enau(Aren)/ <i>Palm</i>	0	0	-
Kapas Rakyat/ <i>Fleece</i>		0	-
Kelapa Sawit/ <i>Palm Tree</i>	0	0	0
Tembakau/ <i>Tobacco</i>			
Asam Jawa/ <i>Tamarind</i>	0	0	-
Pinang/ <i>Areca Nut</i>	0	0	0,0
Panili/ <i>Vanili</i>	0	0	-
Sagu/ <i>Sago</i>	1.215,09	11.406,50	-
Nilam/ <i>Patchouli</i>	0	0,131	-

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka Timur
 Source: Plantation Office of Kolaka Regency

5.3 Peternakan/Animal Husbandry

Tabel
Table **5.3.1** **Populasi Ternak dan Unggas di Kecamatan Tirawuta**
Livestock and Poultry Population at Tirawuta
Subdistrict
(Ekor/Tail)
2017

Jenis Ternak <i>Type of Livestock</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Ternak/Livestock			
a. Sapi/Cow	817	1.301	1 245
b. Kerbau/ Buffalo	60	0	-
c. Kuda/Horse	0	0	-
d. Kambing/Goat	549	237	379
e. Domba/Sheep	0	0	-
f. Babi/Pig	1.800	791	930
Unggas/Poultry			
a. Ayam/Chicken	104.650	102.024	200,294
b. Itik/Duck	5.100	1.414	1,795

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka Timur
Source: Agriculture, Horticulture, and Livestock of Kolaka Regency

Tabel
Table **5.3.2**
Populasi Ternak dan Unggas yang Dipotong di
Kecamatan Tirawuta
Population of Slaughtered Livestock and Poultry at
Tirawuta Subdistrict
(Ekor/Tail)
2017

Jenis Ternak <i>Type of Livestock</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Ternak/Livestock			
a. Sapi/Cow	49	84	30
b. Kerbau/ Buffalo	6	0	-
c. Kuda/Horse	0	0	-
d. Kambing/Goat	242	10	30
e. Domba/Sheep	0	0	-
f. Babi/Pig	1.440	198	1 265
Unggas/Poultry			
a. Ayam/Chicken	52.725	102.024	23,850
b. Itik/Duck	2.550	1.414	225

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka Timur
Source: Agriculture, Horticulture, and Livestock of Kolaka Regency

Tabel
Table **5.3.3** **Produksi Daging Ternak dan Unggas di Kecamatan Tirawuta**
Production Meat of Livestock and Poultry Population at Tirawuta Subdistrict
(Kg)
2017

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Ternak/Livestock			
a. Sapi/ <i>Cow</i>	8.350	5.110	4.650
b. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	1.250	0	-
c. Kuda/ <i>Horse</i>	0	0	-
d. Kambing/ <i>Goat</i>	2.968	-	375
e. Domba/ <i>Sheep</i>	0	0	-
f. Babi/ <i>Pig</i>	83.532	9.887	55.660
Unggas/Poultry			
c. Ayam/ <i>Chicken</i>	45.502	-	20,630
d. Itik/ <i>Duck</i>	3.061	-	-

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka Timur
Source: Agriculture, Horticulture, and Livestock of Kolaka Regency

Tabel
Table **5.3.4** **Produksi Telur Unggas di Kecamatan Tirawuta**
Production Egg of Poultry Population at Tirawuta
Subdistrict
(Kg)
2017

Tahun Year	Ayam Kampung Non Purebred Chicken	Ayam Ras Purebred Chicken	Itik Duck	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	43.630	-	19.019	62.649
2012	22.166	-	17.456	39.622
2013	22.166	-	17.456	39.622
2014	36.840	-	21.308	58.148
2015	55.260	-	28.764	84.024
2016	64.040	0	28.764	92.804
2017	51.012	0	17.185	68.197

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka Timur

Source: Agriculture, Horticulture, and Livestock of Kolaka Regency

5.4 Perikanan/Fishery

Tabel
Table **5.4.1**
Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut dan
Budidaya Perikanan di Kecamatan Tirawuta
Production of Fisheries Sea and Aquaculture Fisheries
at Tirawuta Subdistrict
2017

Tahun Year	Perikanan Laut/ Fisheries Sea		Budidaya Perikanan/ Aquaculture Fisheries		Jumlah/Total	
	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (Rp/IDR)	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000 Rp/IDR)	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000 Rp/IDR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	0	0	41,85	627.750	41,85	627.750
2012	0	0	47,61	714.150	47,61	714.150
2013	0	0	50,24	753.600	50,24	753.600
2014	0	0	0	0	0	0
2015	0	0	127	2.416.800	127	2.416.800
2016	0	0	35.92	898.095	35.92	898.095
2017	2,4	60,000	0	-	2,4	60,000

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kolaka Timur

Source: Marine and Fisheries Office of Kolaka Regency

*Produksi dalam hektar

Tabel 5.4.2 **Produksi dan Nilai Produksi Budidaya Perikanan dan Perikanan Darat di Kecamatan Tirawuta**
Table 5.4.2 **Production and Production Value of Aquaculture and Inland Fisheries at Tirawuta Subdistrict 2017**

Tahun Year	Perairan Umum		Tambak	
	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (Rp/IDR)	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (Rp/IDR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	0	0	0	0
2014	0	0	0	0
2015	0	0	0	0
2016	0	0	0	0
2017	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Tahun Year	Kolam		Jumlah	
	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000 Rp/IDR)	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000 Rp/IDR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	41,85	627.750	41,85	627.750
2013	47,61	714.150	47,61	714.150
2014	50,24	753.600	50,24	753.600
2015	104,0	1.924.000	104,0	1.924.000
2016	127,20	2.416.800	127,20	2.416.800
2017	124,4	2.363.600	124,4	2.363.600

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kolaka Timur
 Source: Marine and Fisheries Office of Kolaka Regency

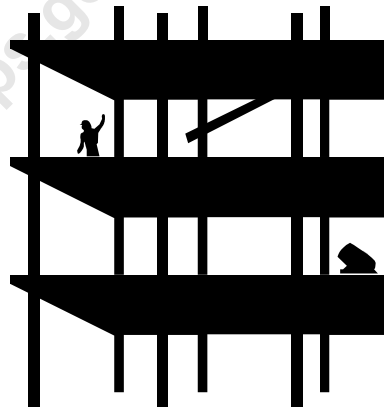
5.5 Kehutanan/*Forestry*

Tabel
Table 5.5 **Luas Kawasan Hutan yang Ditetapkan di Kecamatan Tirawuta**
Area of Defined Forest at Tirawuta Subdistrict (Ha)
2008-2017

Tahun/ <i>Year</i>	Luas/ <i>Area</i>
(1)	(2)
20011	18.918,00
2012	20.937,00
2013	20.937,00
2014	20.937,00
2015	20.937,00
2016	20.937,00
2017	15.207

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten kolaka Timur
Source: Office Forestry of Kolaka Regency

Industri & Energi



Manufacturing, Mining & Quarrying,

VI. PERINDUSTRIAN

Bab ini menyajikan data serta ulasan secara ringkas hasil kegiatan pembangunan pada sektor Perindustrian di Kecamatan Tirawuta.

PENJELASAN TEKNIS

6.1 Perindustrian

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

VI. INDUSTRY

This chapter presents the data and briefly reviews the results of development activities in the Industry sector in Tirawuta Subdistrict.

TECHNICAL NOTES

6.1 Industry

A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

6.1 Industri/Industry

Table 6.1
Table Jumlah Perusahaan Industri menurut Jumlah Tenaga Kerja di Kecamatan Tirawuta / *Number of Industrial Companies by Amount of Labor in Tirawuta Subdistrict 2016-2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Perusahaan/Number of Companies			
	Tenaga Kerja 1-4 orang	Tenaga Kerja 5-19 orang	Tenaga Kerja 20-99 orang	Tenaga Kerja >=100 orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	-	-	-	-
2017	20	4	0	0

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Pasar Kabupaten Kolaka Timur

Source: Service of Industry, Trade, and Market of Kolaka Timur Regency

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://kolaka.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KOLAKA**

Jl. Pahlawan, No. 75 Kab. Kolaka
Telp: (0405) 2321031, Email: bps7404@bps.go.id

